

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI KOPI
DI KABUPATEN SIMALUNGUN**

TESIS

Oleh

**ZULKIFLI ANNOOR HASIBUAN
111802021**



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI KOPI
DI KABUPATEN SIMALUNGUN**

TESIS

Oleh

**ZULKIFLI ANNOOR HASIBUAN
111802021**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis (M.Agr)
Pada Program Studi Magister Agribisnis, Program Pascasarjana
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Kopi di Kabupaten Simalungun

Nama : Zulkifli Annoor Hasibuan

NIM : 111802021

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Rahmanta Ginting, M.Si

Ir. Abdul Rahman, MS

**Ketua Program Studi
Magister Agribisnis**

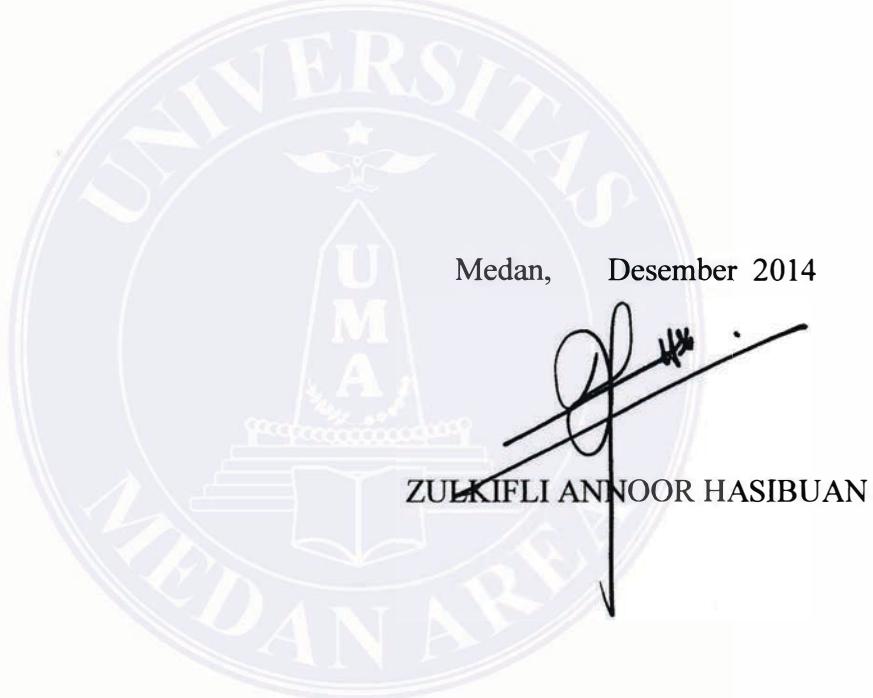
Direktur

Dr. Ir. Hj. Yusnizar Lubis, M.MA

Prof. Dr. Ir. Hj. Retno Astuti K., MS

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disertakan dalam daftar pustaka.



ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode observasi lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian kuisioner dan wawancara, jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah petani kopi sebanyak 100 orang yang tersebar di 3 (tiga) Kecamatan yaitu 20 orang di Kecamatan Purba, 60 orang di Kecamatan Raya dan 20 orang di Kecamatan Pematang Silimahuta, model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang diestimasikan dengan fungsi produksi Cobb-Douglas.

Hasil penelitian ini diuji dengan menggunakan uji kesesuaian nilai koefisien determinasi (R^2) dimana variabel bebas luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2), pupuk (X_3) dan modal (X_4) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat produksi kopi sebesar 73,3 %, yang dibuktikan melalui uji F bahwa secara simultan luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2), pupuk (X_3) dan modal (X_4) berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi, kemudian dilanjutkan melalui uji t bahwa variabel pupuk (X_3) dan modal (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi, tetapi variabel luas lahan (X_1) dan tenaga kerja (X_2) tetap berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi di Kabupaten Simalungun. Selanjutnya variabel bebas produksi kopi (X_1) dan harga jual kopi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat nilai pendapatan petani kopi yang ditandai dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang cukup tinggi sebesar 83,3 %, dibuktikan dengan uji F bahwa secara simultan produksi kopi (X_1) dan harga jual kopi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap nilai pendapatan petani kopi, dilanjutkan dengan uji t secara terpisah produksi kopi (X_1) maupun harga jual kopi (X_2) juga berpengaruh signifikan terhadap nilai pendapatan petani kopi di Kabupaten Simalungun. Kemudian variabel bebas faktor sosial [tingkat pendidikan (X_1), umur (X_2) dan pengalaman bertani kopi (X_3)] sedikit berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai pendapatan petani kopi yang ditandai dengan nilai koefisien determinasinya (R^2) sangat rendah yaitu 52,4 %, dibuktikan dengan uji F bahwa secara simultan tingkat pendidikan (X_1), umur (X_2) dan pengalaman bertani kopi (X_3) masih berpengaruh signifikan terhadap nilai pendapatan petani kopi, namun variabel umur (X_2) maupun pengalaman bertani kopi (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pendapatan petani kopi (X_2) di Kabupaten Simalungun.

Kata kunci : Produksi, Faktor Produksi, Harga, Faktor Sosial, dan Pendapatan.

ABSTRACT

This study uses field observations using research instruments questionnaires and interviews, this kind of research is descriptive quantitative. The population in this study is a coffee farmer of 100 people spread over three (3) sub-District that is 20 people in the District of Purba, 60 people in the District of Raya and 20 people in the District of Pematang Silimahuta, analysis model used is multiple linear regression analysis estimated the Cobb-Douglas production function.

The results of this study were tested using the test the suitability of the coefficient of determination (R^2) where the land area of independent variables (X_1), labor (X_2), fertilizer (X_3) and capital (X_4) have a significant effect on the dependent variable of coffee production by 73.3%, as evidenced by the F test that simultaneously land area (X_1), labor (X_2), fertilizer (X_3) and capital (X_4) significantly affects the production of coffee, followed by t test that variable fertilizer (X_3) and capital (X_4) no significant effect on the production of coffee, but the land area variable (X_1) and labor (X_2) remains a significant effect on the production of coffee in Simalungun. Furthermore, the independent variables of coffee production (X_1) and the selling price of coffee (X_2) have a significant effect on the dependent variable values coffee farmers' income which is characterized by the coefficient of determination (R^2) which is quite high at 83.3%, evidenced by F test that simultaneous production coffee (X_1) and the selling price of coffee (X_2) significantly affects the value of the coffee farmers' income, followed by t test separately the production of coffee (X_1) and the selling price of coffee (X_2) also significantly influence the value of the coffee farmers' income in Simalungun. Then the independent variable social factors [level of education (X_1), age (X_2) and coffee farming experience (X_3)] little significant effect on the value of the variable income of coffee farmers are characterized by the coefficient of determination (R^2) was very low at 52.4%, evidenced by the F test that simultaneously educational level (X_1), age (X_2) and coffee farming experience (X_3) is still significantly influence the value of the coffee farmers' income, and followed by t test separately the level of education (X_1) significantly affects the value of income coffee farmers, but the variable age (X_2) and coffee farming experience (X_3) did not significantly influence the value of the coffee farmers' income (X_2) in Simalungun.

Keywords : Production, Factors of Production, Price, Social Factors, and Income.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis sampaikan kepada ALLAH SWT. Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan RahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini guna menyempurnakan tugas-tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis pada Program Pascasarjana Magister Agribisnis Universitas Medan Area Medan dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Kopi di Kabupaten Simalungun”**.

Tersusunnya proposal tesis ini merupakan sumbang saran dari berbagai pihak terutama peran aktif komisi pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan saran pemikiran, bimbingan dan dukungan kepada penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
 2. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Retno Astuti Kuswardani, MS selaku Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area.
 3. Ibu Dr. Ir. Hj. Yusniar Lubis, M.MA selaku Ketua Program Studi Magister Agribisnis Universitas Medan Area.
 4. Bapak Dr. Ir. Rahmanta Ginting, MSi selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan fikirannya dalam memberikan bimbingan kepada penulis sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.
 5. Bapak Ir. Abdul Rahman, MS selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan dorongan semangat kepada penulis dalam
- UNIVERSITAS MEDAN AREA**

membimbing dan mengarahkan penulis agar penulisan tesis ini dapat diselesaikan.

6. Bapak Ir. E. Harso Kardhinata, M.Sc dan Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar lainnya pada Program Studi Magister Agribisnis Universitas Medan Area yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian penulisan tesis saya ini.
7. Ibunda tercinta dan mertua serta adik dan kakak maupun seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis sejak perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini.
8. Istriku tercinta dan anak-anakku tersayang yang selalu mendoakan dan memberi motivasi dan semangat serta sebagai curahan kasih sayang bagi penulis dalam proses penyelesaian penulisan tesis ini.
9. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dari semua pihak dan membuka diri serta senang hati menerima saran yang sifatnya membangun demi penyelesaian penulisan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, Desember 2014

Penulis,

Zulkifli Annoor Hasibuan

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGUJIAN TESIS	
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Peranan Produksi Pertanian	7
2.2. Tanaman Kopi.....	10
2.3. Usahatani.....	13
2.4. Harga dan Eksport Kopi Indonesia	17
2.5. Studi Terdahulu.....	19
2.6. Kerangka Pemikiran.....	22
2.7. Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III. METODE PENELITIAN	27
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
3.3. Populasi dan Sampel	27
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5. Model Analisis Estimasi	29
3.6. Uji Kesesuaian	31
3.7. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik	31
3.8. Definisi Operasional dan Batasan Variabel	33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Karakteristik Responden	35
1) Tingkat Pendidikan	35
2) Kelompok Umur	36
3) Pengalaman Berusahatani	37
4) Luas Lahan	37
4.2. Analisis Produksi Kopi terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya	38
4.3. Analisis Pengaruh Produksi Kopi dan Harga Kopi terhadap Pendapatan	44
4.4. Analisis Pendapatan Petani Kopi dengan Variabel Faktor- Faktor Sosial	49
4.5. Pembahasan Umum	55

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran.....	65
BAB VI. DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	69



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Simalungun adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang mempunyai luasan sekitar 438.660 Ha atau 6,12 % dari luas wilayah Sumatera Utara, dengan letak astronomis antara 02°.36' - 03°.18' LU dan 98°.32' - 99°.35' BT dan berada pada ketinggian 20 - 1.400 meter diatas permukaan laut. Kabupaten Simalungun terdiri dari 31 Kecamatan, 22 Kelurahan dan 345 Desa (Nagori) dengan jumlah penduduk pada tahun 2011 adalah 828.778 jiwa (BPS Simalungun, 2012).

Kabupaten Simalungun memiliki topografi yang bervariasi, dimana dataran tinggi terletak di bagian Barat Daya, Barat dan Barat Laut, sedangkan dataran rendah terletak pada bagian Utara, Timur dan Tenggara. Kabupaten Simalungun mempunyai iklim bertemperatur sedang, dengan rata-rata suhu udara tertinggi pada tahun 2011 adalah 26,90°C dan terendah 25,80°C, kelembaban udara rata-rata perbulan 83,7%.

Potensi ekonomi Kabupaten Simalungun sebagian besar terletak pada produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan rakyat, dimana potensi sumber daya alam yang masih terus dikembangkan untuk sektor perkebunan adalah tanaman kopi, sebahagian besar tanaman kopi yang dikembangkan adalah pengganti tanaman lain yang semakin tinggi perawatannya akibat kerusakan yang ditimbulkan berbagai macam penyakit dan hama yang menyerang.

Kopi merupakan salah satu komoditi pertanian yang banyak dikembangkan di wilayah agropolitan dataran tinggi Bukit Barisan, khususnya UNIVERSITAS MEDAN AREA

di Kabupaten Simalungun. Pada tahun 2011 jumlah produksi kopi di Kabupaten Simalungun adalah sebesar 8.439 ton dengan melibatkan sebesar 16.849 KK. Kecamatan sentra produksinya adalah Kecamatan Purba, Kecamatan Raya, Kecamatan Pematang Silimahuta dan Kecamatan Dolok Pardamean (BPS Simalungun, 2012). Saat ini, kopi merupakan salah satu produk pertanian unggulan dan mempunyai prospek pasar yang cerah, baik untuk ekspor maupun untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Kopi yang dikembangkan di wilayah agropolitan dataran tinggi bukit barisan tersebut adalah kopi jenis arabika dengan varietas unggul *Sigarar utang* yang mempunyai perawakan semi katai (pendek), ruas cabang pendek, berbunga sepanjang tahun, tajuk rimbun menutupi seluruh permukaan pohon sehingga batang pokok tidak tampak dari luar, maka oleh petani diyakini sebagai sumber penghasilan karena cepat berbuah dan berbuah sepanjang tahun sehingga bisa membayar utang petani yang selama ini sangat memberatkan (Situmorang, T.S., 2013), jumlah populasi kopi jenis arabika dengan varietas unggul *Sigarar utang* ini berkisar 1.600 - 2.000 batang/ha dengan jarak tanam 2,25 m x 2,25 m atau 2,5 m x 2 m (Situmorang, T.S., 2010)

Sudah beberapa abad lamanya, kopi menjadi bahan perdagangan, karena kopi dapat diolah menjadi minuman yang lezat rasanya. Dengan kata lain kopi adalah sebagai penyegar badan dan pikiran. Badan yang lemah dan rasa kantuk dapat hilang setelah minum kopi panas. Lebih-lebih orang yang sudah menjadi pecandu kopi, bila tidak minum rasanya akan mudah letih dan tidak mampu berpikir.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Albert. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Gambir dan Kopi. *Jurnal Penelitian Perkebunan*. Medan.
- BPS. 2012. *Kabupaten Simalungun Dalam Angka*. Medan
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hiraw, N, 2006. *Perkembangan Komoditi Kopi Indonesia*. Jurnal. Departemen Studi Makro dan Mikro. PT. Bank Ekspor Indonesia. Jakarta.
- Ilyas, R, 1991. *Analisis Permintaan Luar Negeri Terhadap Kopi Indonesia*. Disertasi. Program Pascasarjana. UGM. Yogyakarta.
- Joesran dan Fathorrozi. 2003. Teori Ekonomi Mikro. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasryno, F. 2000. Sumber Daya Manusia dan Pengolahan Lahan Pertanian di Pedesaan Indonesia. *Jurnal FAE*, vol. 18 No. 1 dan 2.
- Lipsey, RG, Steiner, P.O dan Purvis, D, D, 1993. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Mc Stoker, Robert, 1987. *The Indonesian Coffee Industries*. BIES.
- Miller, R.L and R.E. Meiners. 1999. Teori Ekonomi Mikro Intermediet. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mubyarto, 1991. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta.
- Mubyarto, 1984. *Ekonomi Pertanian*. LP3S. Jakarta.
- Najiyati, S., dan danarti. 1997. Kopi, Budidaya dan Penanganan Lepas Panen. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nopirin. 2000. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro. Balai Pustaka Fakultas Ekonomi. Yogyakarta.
- Situmorang, T, S, 2010. *Kopi Sigarar Utang Komoditi Andalan Dari Sumatera Utara*. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP). Medan.
- Situmorang, T, S, 2013. *Kopi Sigarar Utang Dari Sumatera Utara*. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP). Medan.

- Soekartawi, Soeharjo. A, John L. Dillon, dan Hardaker, 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Soekartawi, 2002. *Prinsip Dasar Eonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Spillane, J., J, 1991. *Komoditi Kopi, Perananya Dalam Perekonomian Indonesia*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sukrino, S. 2004. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, S. 2006. Makroekonomi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tohir, KA. 1991. *Seutas Pengetahuan Usahatani Indonesia*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- W. David Downey, Steven P.Erickon, 2004. *Manjemen Agribisnis*.Penerbit Erlangga. Jakarta.